

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat ialah suatu cara atau upaya dalam meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat bawah (*grass Root*) dengan penuh keterbatasannya belum bisa melepaskan diri dari belenggu kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan, sehingga pemberdayaan masyarakat ditujukan tidak hanya untuk individu melainkan untuk semua lapisan masyarakat. Bagian terpenting dalam pemberdayaan merupakan menerapkan nilai-nilai budaya dalam masyarakat.¹ Program pemberdayaan dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat lebih baik dan mampu memperbaiki perekonomian dalam keluarga.

Dalam pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan pengembangan masyarakat melalui budidaya ikan lele. Pengembangan masyarakat dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang dialami masyarakat dengan meningkatkan partisipasi aktif. Pengembangan masyarakat juga diartikan sebagai sebuah kegiatan untuk meningkatkan standard an kualitas hidup di daerah perdesaan.² Supaya program pengembangan masyarakat bisa diimplementasikan dan memberikan hasil yang baik, maka sepatutnya setiap masyarakat harus memiliki keinginan dalam meningkatkan kesejahteraan warga di wilayahnya.³

Setiap masyarakat tentunya menginginkan kehidupan yang sejahtera. Karena hal itu kesejahteraan dijadikan sebagai kondisi ideal yang harus dicapai oleh masyarakat dan menjadikan hal

¹ Munawar Noor. "Pemberdayaan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah CIVIS*, volume I, No 2, Juli 2011.

² Eka Dodi Suryanto, Baharudin, Marwan Affandi, Sempurna Peranginangin, Hesti Fibriasari, " *Pemberdayaan Masyarakat melalui pengembangan budidaya ikan lele dumbo di kelurahan tanjung gusta*", (Virtual seminar nasional hasil pengabdian kepada masyarakat LPPM UNIMED), Rabu, 25 November 2020.

³ Eka Dodi Suryanto, Baharudin, Marwan Affandi, Sempurna Peranginangin, Hesti Fibriasari, " *Pemberdayaan Masyarakat melalui pengembangan budidaya ikan lele dumbo di kelurahan tanjung gusta*", (Virtual seminar nasional hasil pengabdian kepada masyarakat LPPM UNIMED), Rabu, 25 November 2020.

tersebut sebagai visi kehidupan mereka. dengan adanya hal tersebut masyarakat berupaya dalam membentuk kesejahteraan mereka. Pengembangan masyarakat merupakan salah satu bentuk upaya tersebut. Dalam proses pengembangan masyarakat tentunya memiliki strategi yang digunakan untuk mensejahterakan masyarakat dengan ikut serta dan berperan langsung dalam pembangunan masyarakat. Proses ini tentunya tidak terlepas dari *Stakeholders* setempat sebagai yang menjalankan perubahan guna meningkatkan ekonomi, sosial politik dan budaya baik tingkat individu, keluarga, kelompok sosial, ataupun komunitas.⁴

Adanya pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kualitas ekonomi, sosial maupun lingkungan. Pengembangan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan bersama dengan di latar belakang oleh faktor kesamaan nasib dan menuju perbaikan nasib tersebut kearah yang lebih baik. Dalam proses pemberdayaan masyarakat nantinya diharapkan kegiatan tersebut sesuai dengan kebutuhan dan persoalan-persoalan yang mereka hadapi.

Proses pemberdayaan yang dimaksud disini yaitu budidaya ikan lele yang berlokasi di Desa Undaan Lor, yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Undaan, Kota Kudus. Berdasarkan letak geografisnya Desa Undaan Lor adalah salah satu desa di Kecamatan Undaan yang memiliki luas \pm 590 Ha. Di Desa Undaan Lor terdapat banyak rawa-rawa yang dimanfaatkan oleh warga setempat sebagai kolam ikan air tawar.⁵ Untuk menunjang perbaikan perekonomian keluarga tentu saja perlu kesadaran dari masyarakat untuk mencapai kesejahteraan dan kemandirian, tidak hanya dari masyarakat tapi pemerintah juga ikut serta dalam perbaikan perekonomian keluarga melalui program-program pemberdayaan masyarakat. Salah satu program pemberdayaan masyarakat ialah program pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan tawar atau budi daya ikan lele.

Ikan lele termasuk jenis ikan tawar yang menjadi favorit di kalangan masyarakat karena harganya yang murah dan juga mengandung banyak gizi jika dikonsumsi. Ikan merupakan sumber daya alam yang dapat dipulihkan dengan pengelolaan yang baik

⁴ Rizki Ainun Afidah, Skripsi “ *Pemberdayaan Masyarakat Islam Berbasis Kelompok Ternak : Studi Pengolahan Pupuk Dotuman Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tubanan Jepara*” (Kudus: IAIN KUDUS, 2021), 1.

⁵ Hasil observasi, Desa Undaan Lor, 10 Desember 2021.

dan mengembangkan budidaya ikan lele. Pengelolaan dalam mengembangkan budidaya ikan tentu saja memerlukan pengetahuan atau wawasan mengenai perawatan yang baik. Hal tersebut bisa didapatkan dari suatu komunitas/kelompok budidaya.⁶

Budidaya ikan lele menjadi salah satu program yang dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, dengan memulai usaha-usaha yang pada akhirnya dapat membantu meningkatkan pendapatan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan menciptakan kesejahteraan hidup. Budidaya ikan lele termasuk golongan budidaya ikan yang mudah dipelihara dan waktu panen yang relatif singkat seperti yang dikelola masyarakat desa undaan lor yang hanya butuh waktu 60-90 hari.

Data awal yang peneliti dapatkan bahwa model pemberdayaan masyarakat yang digunakan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam hal pembangunan ekonomi. Hal itu ditunjukkan dengan pendapatan pembudidaya ikan lele dalam setiap pemanenan dilakukan bisa menghasilkan 3-5 kuintal dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 5.000.000-Rp. 9.000.000 dengan harga jual mulai dari Rp. 17.500/Kg-Rp. 21.000/Kg. Harga yang diberikan oleh pembudidaya kepada pengepul menyesuaikan harga yang dipasaran karena harga ikan lele yang berubah-ubah atau fluktuatif.

Dampak dari pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan budidaya ikan lele ini yakni peningkatan ekonomi masyarakat yang sebelumnya masyarakat hanya melakukan pekerjaan sebagai petani, namun setelah adanya pemberdayaan ini masyarakat dapat memanfaatkan budidaya ikan lele ini sebagai pekerjaan sampingan yang dapat menambah pendapatan masyarakat guna memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari. Dengan ini dapat dikatakan budidaya ikan lele ini efektif untuk dilakukan.

Penelitian terdahulu yang dikutip oleh peneliti dan dipaparkan guna mendukung persoalan-persoalan yang akan diteliti, penulis melakukan penelitian yang sesuai dengan masalah yang dijadikan sebagi objek penelitian. Penelitian terdahulu yang sudah dikutip oleh penulis dalam skripsi ini, yaitu Siti Hudaidah

⁶ Ria Aprilian, Skripsi “ *Pemberdayaan masyarakat pada kelompok budidaya ikan (POKDAKAN) sido makmur dusun pargangan desa karanganyar lampung selatan*” (Bandar lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), 7.

melakukan penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dengan mengembangkan budidaya ikan lele menggunakan teknologi bioflok di kelurahan pinang jaya, Bandar lampung, lampung yang memamparkan mengenai pengembangan masyarakat melalui teknologi bioflok, kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan wawasan/pengetahuan dan meningkatkan kemampuan para kelompok budidaya ikan secara super intensif berbasis bioflok.⁷

Penelitian di atas yang membahas mengenai budidaya ikan lele menggunakan teknologi bioflok, sedangkan penelitian ini membahas tentang pemanfaatan sumber daya yang dijadikan sebagai program memberdayakan masyarakat dan dapat meningkatkan ekonomi. Menurut Linda Rahmawati, yang membahas tentang strategi yang digunakan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh kelompok pembudidaya ikan serta mendeskripsikan mengenai dampak pemberdayaan terhadap perekonomian masyarakat di Dusun Kadisoka, Purwomartani, Kalasan, Sleman.

Dari skripsi Ria Aprilia membahas mengenai pemberdayaan masyarakat Islam pada kelompok budidaya ikan (POKDAKAN) di Dusun Priangan dalam penelitian memaparkan tentang pemberdayaan masyarakat yang bisa meningkatkan ekonomi masyarakat dan terlepas dari kemiskinan terutama di Dusun Priangan Lampung Selatan. Pemberdayaan masyarakat Islam yang dilakukan oleh masyarakat dengan upaya perubahan struktual meliputi proses yang diajarkan dengan agama Islam.⁸

Dari beberapa penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan, maka tujuan yang dimaksud oleh peneliti yaitu pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki masyarakat yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat agar dapat memenuhi perekonomian keluarga atau kebutuhan sehari-hari terutama di Desa Undaan Lor.

⁷ Siti Hudaidah,dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Budi daya Ikan Lele Teknologi Bioflok di Kelurahan Pinang Jaya, Bandar Lampung, Lampung*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 13 Maret 2017.

⁸ Ria Aprilian, Skripsi "*Pemberdayaan masyarakat pada kelompok budi daya ikan (POKDAKAN) sido makmur dusun priangan desa karanganyar lampung selatan*" (Bandar lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019).

Dari uraian tersebut pemberdayaan masyarakat dengan adanya program pemerintah yaitu budidaya ikan lele untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, program budidaya ikan lele ini dilakukan oleh pemerintah desa Undaan Lor yang dijalankan oleh masyarakat desa Undaan Lor ini berjalan dengan dengan baik serta terciptanya peluang usaha terutama masyarakat Desa Undaan Lor. Pada program budidaya ini pemerintah desa selaku pemberdaya mampu memberdayakan masyarakat desa Undaan Lor dengan memberi pengetahuan dan keterampilan yang digunakan saat menjalankan program budidaya ikan lele.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas mengenai masalah tersebut dengan judul “**Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Budi daya Ikan Lele di Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus**”.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan latar belakang di atas, peneliti memfokuskan pada “Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Pengembangan Budidaya Ikan Lele” di Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Penelitian ini mengkaji pada proses pemberdayaan masyarakat dalam melakukan budidaya ikan lele di Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Maka peneliti ini akan membahas tentang proses selama budidaya ikan lele. Peluang dan hambatan dalam melakukan budidaya Ikan Lele di Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat Islam dalam budidaya ikan lele di Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kudus ?
2. Bagaimana peluang dan hambatan proses pemberdayaan masyarakat Islam dalam budidaya ikan lele di Desa Undaan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus ?

D. Tujuan Masalah

Adapun yang menjadi tujuan dari peneliti adalah :

1. Untuk mendeskripsikan proses pemberdayaan masyarakat yang dalam budidaya ikan lele.

2. Untuk mendeskripsikan peluang dan hambatan dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan budidaya ikan lele di Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

E. Manfaat Masalah

1. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi prodi pengembangan masyarakat Islam, khususnya yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh masyarakat Desa Undaan Lor.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan pengetahuan terhadap masyarakat Desa Undaan Lor mengenai pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan lele di desa Undaan Lor.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini terdiri dari lima bab inti, meliputi; pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan serta penutup. Dari bab ini akan dipaparkan mengenai informasi-informasi pokok penelitian yang terdiri dari sub bab.

1. Bagian awal

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian isi

Pada bagian ini terdiri dari lima bab, antara bab I dengan bab lainnya saling berkaitan, kelima bab itu adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan mengenai “Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Pengembangan Budidaya Ikan lele di Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus”.

BAB II : KERANGKA TEORI

Bab ini membahas tentang kajian teori terkait judul, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan pertanyaan penelitian. Kajian terkait judul akan menjelaskan teori-teori yang digunakan dalam penelitian yang meliputi beberapa sub bab, yaitu; A. Teori yang berkaitan tentang judul pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan budidaya ikan lele. B. penelitian terdahulu yang dilakukan mengenai judul penelitian pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan budidaya ikan lele. C. Kerangka berpikir menjelaskan tentang bagaimana pemberdayaan masyarakat Islam melalui pengembangan budidaya ikan lele di desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan, setting penelitian, Subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknis analisis data yang membahas tentang pemberdayaan masyarakat Islam melalui pengembangan budidaya ikan lele di Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran obyek penelitian yang meliputi gambaran kondisi lokasi penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan budidaya Islam ikan lele di Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisi simpulan dan saran-saran tentang pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan budidaya ikan lele di Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.